

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Nganjuk merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibukotanya adalah Nganjuk. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di utara, Kabupaten Jombang di timur, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Ponorogo di selatan, serta Kabupaten Madiun di barat. Nganjuk juga dikenal dengan julukan Kota Angin. Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan. Meskipun Nganjuk merupakan kabupaten yang sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian, tapi tidak bebas dari bermacam rupa pembangunan alat serta infrastruktur demi menunjang kemajuan ekonomi di kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat dilihat dari beberapa proyek yang sedang berjalan seperti pelaksanaan pembangunan slumbung food, pelaksanaan rekonstruksi jembatan sendangbumen, dan juga pembangunan pedestrian.

Teknik pembangunan proyek pedestrian pada biasanya ialah gerakan yang tidak banyak mempunyai kandungan komponen kerawanan. Namun berbeda dengan pembangunan pedestrian yang berada di kabupaten Nganjuk. Selain berada di pusat kota dan terletak di depan pasar yang juga mengarah ke alun-alun tempat wisatawan, menjadi alasan mengapa suasana dalam posisi proyek menggambarkan kepribadian yang keras serta kegiatannya terpendang sungguh padat dan rumit dilaksanakan alhasil diinginkan daya tahan yang prima dari pekerja yang mengerjakan. Oleh sebab itu, keselamatan kerja ialah aspek yang wajib dibenahi tiap dikala sebab semacam kita tahu, permasalahan keselamatan kerja ialah permasalahan yang sangat padat yang mencakup kasus segi perikemanusiaan, bayaran serta khasiat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban dan citra dari organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Penerapan keselamatan serta kesehatan kerja pada (K3) pada proyek pembangunan pedestrian ialah upaya buat menghasilkan area kerja yang lebih nyaman, sehat, serta sejahtera, leluasa dari musibah kerja serta penyakit akibat kerja dan bebas pencemaran area mengarah pada kenaikan produktivitas yang tertera pada Undang- Undang Nomor. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Pada penerapan K3 pembangunan pedestrian, tingkatan pemahaman, penjelasan, serta implementasi oleh pihak-pihak yang terikat buat penangkalan kesejahteraan kegiatan sungguh ringandan menjadi salah satu kendala yang ada pada proyek pedestrian karena banyaknya paradigma yang mengatakan bahwa safety sangat mahal dan hanya menghabiskan uang juga pola pikir mengenai minimnya keselamatan kerja maupun pernyataan dengan tidak nyamannya dengan pakaian safety, dan juga kurangnya tahap-tahap pengamanan yang mengakibatkan seringnya terjadi kecelakaan kerja.

Pada penelitian ini, penulis berusaha melakukan studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pedestrian, khususnya yang berada pada Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan oleh penulis dalam memproses data adalah dengan membagikan kuisisioner pada beberapa mahasiswa magang yang pernah ikut dalam pembangunan dan juga para pekerja pada proyek pembangunan pedestrian. Hasil pembagian dari kuisisioner tersebut kemudian dianalisis dan akan didapatkan kesimpulan tentang kendala dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek pembangunan pedestrian di Kabupaten Nganjuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang dapat diuraikan adalah:

1. Bagaimana potensi bahaya pada proyek pedestrian Jl.A.Yani Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan program K3 pada proyek pedestrian?
3. Bagaimana pengaruh penerapan K3 pada kinerja proyek dan produktivitas pekerja?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas terdapat beberapa batasan-batasan sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dilakukan di proyek pedestrian Jl.A.Yani nganjuk.
2. Penelitian mengenai pengaruh penerapan K3 pada proyek pedestrian Nganjuk dengan pengambilan data observasi melalui kuesioner dan juga pengamatan langsung pada proyek pedestrian.
3. Kuesioner dibagikan kepada Owner, Kontraktor, Project Manager serta beberapa mahasiswa magang yang pernah ikut dalam pembangunan dan juga para pekerja pada proyek pembangunan pedestrian nganjuk.
4. Pengolahan Kuesioner ini menggunakan aplikasi SPSS

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan daripada tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisa potensi bahaya pada pekerjaan proyek pedestrian JL.A.Yani Nganjuk.
2. Menganalisa bagaimana pelaksanaan program K3 pada proyek pedestrian
3. Menganalisa pengaruh penerapan K3 pada kinerja proyek dan produktivitas pekerja.

1.5 Ruang Lingkup K3

Ruang lingkup dari penerapan K3 Pedestrian adalah agar tidak terjadinya kecelakaan kerja, perlindungan terhadap tenaga kerja maupun masyarakat setempat yang melewati daerah proyek, tidak ada pencemaran lingkungan, minimalisasi kerugian terhadap aset, dan hasil kerja dengan mutu terbaik. Dalam hal ini sebagai berikut:

- a. Kondisi lingkungan:
 - 1. Pengaturan jalan mobilitas bahan, tenaga, dan alat.
 - 2. Lokasi penyimpanan bahan / material

- b. Pokok-pokok perhatian / Obyek K3
 - 1. Alat / Mesin
 - 2. Tahap / Metode pelaksanaan
 - 3. Lingkungan kerja dan Manusia

- c. Pemeliharaan kesehatan dan lingkungan
 - 1. Penyediaan air bersih
 - 2. Penyediaan obat-obatan dan alat P3K
 - 3. Kerjasama dengan klinik atau rumah sakit terdekat

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Adapun dari penulisan manfaat untuk tugas akhir ini adalah:

- 1. Untuk penulis, dengan terlaksananya tugas akhir ini, penulis selaku calon sarjana teknik sipil akan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta kendala yang muncul akibat keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pedestrian.

- 2. Untuk penyedia jasa, dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada proyek-proyek terkait serta dapat memberikan masukan-masukan tentang pengendalian dan penanganan risiko bidang K3.

- 3. Bagi pihak akademis, dapat meningkatkan pengetahuan tentang risiko bidang K3 dan penanganannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian agar dapat memberikan gambaran tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan pedestrian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai kategori penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisa yang akan dilakukan.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Berisi uraian mengenai hasil dari penelitian yang didapat dari pengolahan data.

BAB 5 PENUTUP

Berisi uraian tentang kesimpulan dan saran